

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Pamila Aniska Fibrianti

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: hubungan kematangan emosi dengan penyesuaian pernika...

File name: Pamila_Aniska_Fibrianti.docx

File size: 122.59K

Page count: 34

Word count: 5,473

Character count: 37,319

Submission date: 01-Oct-2022 06:18AM (UTC-0700)

Submission ID: 1913717075

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pernikahan remaja atau pernikahan diri masah sangat umum. Sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar dari masa kanakkanak merupakan masa peningkatan ketegangan emosional. Kondisi tersebut, dapat menambah fungsi, peran dan tugas suami istri, seharusnya pasangan usia diri harus dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan berumah tangga. Berbagai Masalah pernikahan diri bisa muncul karena pesangan yang masih remaja belum bisa beradaptasi dengan kehidupan pernikahannya

Kematangan emosi sangatlah penting, sebab sulit untuk menyatukan dua keperibadian dan menyesusikan kelemahan pasangan. Pasangan dini ini mungkin kecewa sebab kehidupan rumah tangga mereka jauh dari apa yang dibayangkan mereka sebelum menikah. Penyesusian pernikahan juga sangat diperlukan di sini. Satu diantara hal yang berpengaruh terhadap suatu penyesusian pernikahan yaitu kematangan emosi. Hal tersebut selaras dengan penelitian Permatasari dan Asni (2021), yang menjelaskan jika tingkat penyesusian dalam permikahan dipengaruhi oleh kematangan emosi pasangan. Namun, jika penyesusian pemikahan menurun secara proporsional sesuai dengan kematangan emosi pasangan. Menurut data dari UNICEF (2020), Afrika Barat dan Tengah memiliki tingkat pemikahan anak tertinggi di dunia, dengan hampir 4 dari 10 wanita muda menikah sebelum usia 18 tahun. Tingkat pemikahan anak paling rendah adalah 31% di Afrika Timur dan Afrika Selatan, 28% di Asal

28